

**THE INFLUENCE OF THE INTERNET ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN HISTORY CLASS XI IPS OF SENIOR HIGH
SCHOOL NEGERI 1 TAMBANG KAMPAR DISTRICT
YEAR 2020/2021**

Arminal Habli, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si, Dr. Bunari, S.Pd, M.Si
arminalhablii@gmail.com, bedriatiibrahim@gmail.com, bunari1975@gmail.com
Phone Number: 081363025116

*History Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Learning resources are all resources that can be used for the benefit of the teaching process or activity, either directly or indirectly, outside the students (environment) who complete themselves during the teaching process. The purpose of this study were (1) to determine the use of the internet in history subjects in class XI IPS SMA Negeri 1 Tambang, Kampar Regency. (2) To find out the student learning outcomes in history subjects in class XI IPS at SMA Negeri 1 Tambang, Kampar Regency. (3) To determine the effect of the internet on student learning outcomes in history subjects in class XI IPS at SMA Negeri 1 Tambang, Kampar Regency, academic year 2020/2021. The method in this research is to use quantitative methods. The population in this study were 117 students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Tambang Kampar Regency, which consisted of 4 classes, the sample in this study were class XII IPS and XI2 IPS, totaling 58 students. The data that has been collected is then analyzed using a percentage as a preliminary analysis and the follow-up analysis uses linear regression analysis, while the learning outcomes of students who reach completion are 37 students and those who do not complete are 21 students. The hypothesis in this study is that internet learning resources have an effect on the variable learning outcomes of students in class XI IPS at SMA Negeri 1 Tambang, with the amount of influence given is 49.1%.*

Key Words: *Internet and Learning Outcomes.*

PENGARUH INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2020/2021

Arminal Habli, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si, Dr. Bunari, S.Pd, M.Si
arminalhhablii@gmail.com, bedriatiibrahim@gmail.com, bunari1975@gmail.com
Nomor HP: 081363025116

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penggunaan internet pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMANegeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMANegeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. (3) Untuk mengetahui pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMANegeri 1 Tambang Kabupaten Kampar Tahun ajaran 2020/2021. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah 117 orang yang mana terdiri dari 4 kelas, sampel pada penelitian ini adalah kelas XI₁ IPS dan XI₂ IPS yang berjumlah 58 orang siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai analisa pendahuluan dan analisa lanjutannya menggunakan analisis regresi linier, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai tuntas 37 siswa dan yang tidak tuntas 21 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sumber belajar internet berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang, dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 49,1%.

Kata Kunci: Internet dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Berbagai kegiatan pembelajaran disiplin ilmu dapat dilakukan di sekolah. Oleh karena itu sekolah merupakan wadah atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal, utuh dan sistematis. Sekolah juga tempat mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, melalui bakat yang telah dimiliki siswa-siswi dengan tujuan pendidikan, yaitu menjadikan manusia yang terampil dan berkualitas terutama yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.¹

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran yang dimaksudkan disini ialah proses belajar yang melibatkan guru, siswa serta komponen pembelajaran yang lainnya agar dapat tercipta efektivitas dalam proses pembelajaran.²

Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.³

Sumber belajar itu sendiri ada banyak macamnya, sedangkan sumber belajar yang ingin penulis fokuskan disini adalah sumber belajar internet. Penggunaan internet dalam pembelajaran (*e-learning*) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi internet. *E-Learning* adalah istilah umum untuk semua pembelajaran teknologi didukung menggunakan berbagai alat pengajaran dan pembelajaran sebagai ponsel bridging, audio dan video, telekonferensi, transmisi satelit, dan pelatihan berbasis web lebih diakui atau instruksi dibantu komputer juga biasa disebut kursus sebagai secara online.⁴

Dalam *e-learning*, daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruktur atau guru, karena siswa mengonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web. Dalam pembelajaran menggunakan internet, sumber ilmu pengetahuan tersebar dimana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media internet yang mengglobal dan bisa diakses oleh siapa pun yang terkoneksi ke dalamnya. Pemanfaatan Internet khususnya di bidang pendidikan (*e-Learning*) merupakan motor terbentuknya *New Education System* atau populer dikenal *e-Education* atau *e-School* atau *e-Campus*, atau *e-Learning* atau *e-University*. Sejumlah sarana pendidikan berbasis Internet telah tercipta seperti: *e-Book*, *e-Magazine*, *e-Library*, dan sebagainya. Perubahan tersebut tentu akan berlanjut dengan pesatnya perkembangan Internet.⁵

Tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola dengan melalui pola tradisional. Di samping itu, cara tradisional yang tidak lagi sesuai dengan

¹ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm. 19

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 76

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 114

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2012), hlm. 44

⁵ Boedi Sutedjo, *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 71

kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi, dan sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijakan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan.⁶

Salah satu pemanfaatan media teknologi ialah media teknologi informasi yang telah mengarah ke teknologi Web yang ditandai diantaranya berkembangnya sistem jejaring sosial (*Sosial Networking*).⁷

Banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Salah satunya adalah sumber belajar. Supardi mengemukakan bahwa kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu seperti laboratorium dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran.⁸

Sumber belajar adalah sebagai segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.⁹

Sementara media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar bahwa di SMA Negeri 1 Tambang menyediakan 1 ruangan komputer dan di lengkapi dengan unit komputer yang berfungsi sebanyak 22 unit. Berdasarkan pengamatan peneliti, untuk kemampuan siswa dalam mencari sumber belajar masih berdasarkan arahan dari guru bidang studi. Berikut data hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Sejarah:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar

No	Kode siswa	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Nilai Akhir
1	Siswa 1	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
2	Siswa 2	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
3	Siswa 3	0.00	87.00	60.00	75.00	79.20
4	Siswa 4	0.00	91.50	30.00	75.00	75.90
5	Siswa 5	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
6	Siswa 6	0.00	88.00	75.00	75.00	82.80
7	Siswa 7	0.00	88.00	60.00	75.00	79.80
8	Siswa 8	0.00	87.00	50.00	75.00	77.20
9	Siswa 9	0.00	87.00	50.00	75.00	77.20
10	Siswa 10	0.00	87.00	45.00	75.00	76.20
11	Siswa 11	0.00	87.00	75.00	75.00	82.20
12	Siswa 12	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
13	Siswa 13	0.00	87.00	30.00	75.00	73.20
14	Siswa 14	0.00	87.00	45.00	75.00	76.20
15	Siswa 15	0.00	88.00	40.00	75.00	75.80
16	Siswa 16	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
17	Siswa 17	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
18	Siswa 18	0.00	88.00	40.00	75.00	75.80
19	Siswa 19	0.00	87.00	75.00	75.00	82.20
20	Siswa 20	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20

⁶ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 55

⁷ Muktar dan Iskandar, *Orientasi Baru Orientasi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi Gaung Persada Press Group, 2013), hlm. 77

⁸ Supardi, *Op, Cit*, hlm. 25

⁹ Nunuh Mahnun, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Perssindo, 2014), hlm. 91

¹⁰ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra, 2014), hlm. 76

21	Siswa 21	0.00	87.00	40.00	75.00	75.20
22	Siswa 22	0.00	87.00	30.00	75.00	73.20
23	Siswa 23	0.00	88.00	40.00	75.00	75.80
24	Siswa 24	0.00	91.50	60.00	75.00	81.90
25	Siswa 25	0.00	91.50	75.00	75.00	84.90
26	Siswa 26	0.00	88.00	40.00	75.00	75.80
27	Siswa 27	0.00	91.50	40.00	75.00	77.90
28	Siswa 28	0.00	91.50	30.00	75.00	75.90
29	Siswa 29	0.00	88.00	80.00	85.00	85.80
30	Siswa 30	0.00	91.50	40.00	75.00	77.90
31	Siswa 31	0.00	87.00	60.00	85.00	81.20
32	Siswa 32	0.00	88.00	60.00	75.00	79.80
33	Siswa 33	0.00	91.50	60.00	75.00	81.90
34	Siswa 34	0.00	91.50	40.00	75.00	77.90
35	Siswa 35	0.00	87.00	50.00	75.00	77.20
36	Siswa 36	0.00	91.50	40.00	75.00	77.90
37	Siswa 37	0.00	82.00	30.00	75.00	70.20
38	Siswa 38	0.00	82.00	70.00	70.00	77.20
39	Siswa 39	0.00	82.00	40.00	70.00	71.20
40	Siswa 40	0.00	82.00	50.00	70.00	73.20
41	Siswa 41	0.00	82.00	40.00	70.00	71.20
42	Siswa 42	0.00	82.00	60.00	70.00	75.20
43	Siswa 43	0.00	80.00	30.00	60.00	66.00
44	Siswa 44	0.00	80.00	40.00	65.00	69.00
45	Siswa 45	0.00	82.00	60.00	70.00	75.20
46	Siswa 46	0.00	82.00	40.00	70.00	71.20
47	Siswa 47	0.00	82.00	60.00	70.00	75.20
48	Siswa 48	0.00	80.00	40.00	65.00	69.00
49	Siswa 49	0.00	82.00	60.00	70.00	75.20
50	Siswa 50	0.00	82.00	70.00	70.00	77.20
51	Siswa 51	0.00	82.00	70.00	70.00	77.20
52	Siswa 52	0.00	82.00	50.00	80.00	75.20
53	Siswa 53	0.00	82.00	50.00	70.00	73.20
54	Siswa 54	0.00	82.00	40.00	70.00	71.20
55	Siswa 55	0.00	82.00	70.00	70.00	77.20
56	Siswa 56	0.00	82.00	40.00	70.00	71.20
57	Siswa 57	0.00	82.00	50.00	80.00	75.20
58	Siswa 58	0.00	82.00	50.00	70.00	73.20

Sumber: SJ (Guru Sejarah), 2021.

Berdasarkan data pada tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwasanya hasil belajar siswa kelas XI₁ dan XI₂ pada mata pelajaran sejarah dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 85. Selanjutnya rata-rata hasil belajar siswa kelas XI₁ dan XI₂ pada mata pelajaran sejarah mencapai 76,03 yang mana termasuk kepada kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang ditemukan penulis ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, apakah benar hasil belajar dipengaruhi oleh sumber belajar yang digunakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar dengan judul: “Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2020/2021”.

INTENET

Menurut asal katanya, Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang artinya jaringan internasional (luas dan mendunia). Jaringan tersebut terbentuk dari banyaknya jaringan kecil atau LAN (*Local Area Network*) yang saling terhubung menjadi satu jaringan komputer Internasional atau WAN (*Wide Area Network*).¹¹ Internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*Usenet news, e-mail, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), remote logindan lalu lintas file (*Telnet/Network Terminal Protocol, FTP/File Transfer Protocol*), dan aneka layanan lainnya.¹²

Jaringan yang membentuk internet bekerja berdasarkan suatu set protokol standar yang digunakan untuk menghubungkan jaringan computer dan mengamati lalu lintas dalam jaringan. Protokol ini mengatur format data yang diizinkan, penanganan kesalahan (*error handling*), lalu lintas pesan, dan standar komunikasi lainnya. Protokol standar pada internet dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protokol ini memiliki kemampuan untuk bekerja pada segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun sistem operasi yang digunakan. Sebuah sistem komputer yang terhubung secara langsung ke jaringan memiliki nama domain dan alamat IP (*Internet Protocol*) dalam bentuk numerik dengan format tertentu sebagai pengenalan. Internet juga memiliki gateway ke jaringan dan layanan yang berbasis protokol lainnya.¹³

Berikut ini hal-hal yang dapat difasilitasi oleh adanya internet: *Discovery* (penemuan), ini meliputi *browsing* dan pencarian informasi tertentu. *Communication* (komunikasi), internet menyediakan jaringan komunikasi yang sangat cepat dan murah dari mulai pesan-pesan yang berupa buletin sampai dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleks antar atau inter organisasi. Juga termasuk diantaranya transfer informasi (antarkomputer) dan proses informasi. Adapun contoh-contoh media komunikasi yang utama seperti *E-mail, chat grup* (percakapan secara berkelompok), dan *newgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita). *Collaboration* (kolaborasi), seiring dengan semakin meningkatnya komunikasi, dan kolaborasi antarmedia elektronik baik itu antarindividu maupun antar kelompok, maka beberapa fasilitas canggih dan modern pun mulai digunakan dari mulai *screen sharing* sampai dengan *teleconferencing* (pertukaran sumber-sumber informasi) yang menyediakan akses pada server-server yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.¹⁴

E-Learning adalah istilah umum untuk semua pembelajaran teknologi didukung menggunakan berbagai alat pengajaran dan pembelajaran sebagai ponsel bridging, audio dan video, telekonferensi, transmisi satelit, dan pelatihan berbasis web lebih diakui atau instruksi dibantu komputer juga biasa disebut kursus sebagai secara online.¹⁵

¹¹ Madiun, Madcoms, *Menggenggam Dunia dengan Internet*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 77

¹² Wijaya dkk, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 71

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Rusman, *Op, Cit*, hlm. 77

¹⁵ *Ibid.*

Pemanfaatan Internet khususnya di bidang pendidikan (*e-Learning*) merupakan motor terbentuknya *New Education System* atau populer dikenal *e-Education* atau *e-School* atau *e-Campus*, atau *e-Learning* atau *e-University*. Sejumlah sarana pendidikan berbasis Internet telah tercipta seperti: *e-Book*, *e-Magazine*, *e-Library*, dan sebagainya. Perubahan tersebut tentu akan berlanjut dengan pesatnya perkembangan Internet.¹⁶

HASIL BELAJAR

Menurut Purwanto Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Makin tinggi proses belajar yang dilakukan oleh siswa, diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.¹⁷

Menurut Slameto pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahantingkah laku sebagai hasil dari interaksi denganlingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruhaspek tingkah laku.¹⁸

Menurut Purwanto hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai.¹⁹

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Jadi hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, sertapsikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat perrtanyaan. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan model pemikiran teoritis di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

¹⁶ Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 89

¹⁷ Purwanto, *Psikolog pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2009), hlm. 22.

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 31

¹⁹ Purwanto, *op, cit*, hlm. 22

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antarainternet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar yang beralamat di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM.29 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan No statistik sekolah 301.14.06.70.001, kode pos 28461. Adapun sebagai alasan dari penulis memilih SMA Negeri 1 Tambang sebagai lokasi penelitian ialah dikarenakan SMA Negeri 1 Tambang memiliki data yang penulis perlukan dalam penelitian, dan keramahan dari para guru dan staf turut menjadi alasan dalam dipilihnya SMA Negeri 1 Tambang sebagai lokasi penelitian penulis.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Hikmat adalah metode yang dapat menetapkan semua aturan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Mereka sudah mengetahui verifikasi hipotesis yang akan diuji.²⁰

Suharsimi Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian,²¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah 117 orang yang mana terdiri dari 4 kelas.

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 117 orang. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan dana, maka besarnya sampel penulis tetapkan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Besarnya sampel ditetapkan berdasarkan kecukupan data untuk mewakili karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 117 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XI₁ IPS dan XI₂ IPS yang berjumlah 58 orang siswa. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer pada penelitian ini adalah angket tertutup tentang pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kamparsebagai subjek penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang terdiri dari nilai ulangan harian siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh dari guru sejarah yang mengajar di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Adapun instrumen dalam rencana penelitian ini adalah siswa kelas XI₁ IPS dan XI₂ IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar dengan sebaran angket atau kuisisioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang disebar kepada sampel dan kemudian dikumpulkan kembali.

Penelitian ini sepenuhnya bersifat *field research*, oleh karena itu langkah

²⁰Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 79

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 55

pertama yang harus penyusun lakukan adalah mengumpulkan data primer khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Karena penelitian ini murni bersifat penelitian lapangan, maka penyusun menggunakan metode.

Observasi, adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Sedangkan menurut Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Selain itu metode ini menjadi awal bagi penyusun untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini, penyusun mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi sosio-historis wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti bakti sosial dan musyawarah sosial.

Angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepeneliti. Angket merupakan cara pengumpulan data secara langsung dengan memberi pertanyaan secara individual kepada setiap siswa tentang pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI₁ dan XI₂ IPS di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar dengan tujuan mendapatkan yang dibutuhkan. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Jawaban yang dipergunakan didalam skala likert ini, mulai dari jawaban yang tinggi sampai jawaban yang terendah.

Angket yang baik digunakan untuk pengumpulan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pegujian validitas dan realibilitas angket. Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.²³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan program *SPSS 21.0*. kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan drop atau tidak valid.

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan alat yang minimal.²⁴ Reliabilitas setiap butir item dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis persentase ini digunakan untuk menjawab dari rumusan 1 dan 2. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (internet) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus: $P = F / N \times 100\%$.

Penelitian ini menggunakan Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh yang dikontribusikan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Menurut Riduwan regresi sederhana

²² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Putra, 2008), hlm 133

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 173.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 154.

dilakukan untuk mencari persamaan regresi Y atas X yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan dengan rumus sebagai berikut:²⁵ $Y = a + bx + e$.

Penelitian ini juga menggunakan Koefisien determinasi adalah suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase mengenai sumbangan variabel X terhadap Y atau untuk memperoleh seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ }^{26}.$$

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha= Ada pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2020/2021.

Ho= Tidak ada pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisa bahwa penggunaan sumber belajar internet pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 73,20%. Selanjutnya hasil belajar siswa pada UH I mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 79,44% dan hasil belajar siswa pada UH II mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang tergolong sangat baik yaitu dengan persentase 86,03%. Kemudian berdasarkan olahan data kuantitatif dapat dianalisa bahwasanya variabel sumber belajar internet berpengaruh terhadap variabel efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana nilai konstanta sebesar 0.890 artinya jika pengaruh yang diperoleh dari sumber belajar internet (X) nilainya adalah konstan, maka hasil belajar siswa (Y) nilainya adalah 0.890 dan sumber belajar internet (X) sebesar 0.094. Koefisien regresi bernilai positif. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49,1% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (sumber belajar internet) mampu menjelaskan sebesar 49,1% variabel dependen (hasil belajar siswa), sedangkan sisanya sebesar 51,9% (100%-49,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Supardi yang mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satunya adalah sumber belajar. Menurut Kartimi seperti yang dikutip oleh Supardi mengemukakan bahwa kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu seperti laboratorium dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.²⁷ Sementara menurut Basyiruddin Usman dan Asnawir sumber belajar adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam

²⁵Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm 114

²⁶*Ibid*

²⁷Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm 32

proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber belajar internet dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran sejarah. Terciptanya hasil belajar yang baik pada mata pelajaran sejarah dikarenakan pemanfaatan sumber belajar internet bermanfaat untuk membantu dan membina serta mengembangkan gairah belajar siswa. Melalui sumber belajar internet siswa dapat memahami pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisa bahwa penggunaan sumber belajar internet pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 73,20%.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisa bahwa hasil belajar siswa pada UH I mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 79,44% dan pada UH II tergolong sangat baik yaitu dengan persentase 86,03%.
3. Berdasarkan olahan data kuantitatif dapat dianalisa bahwasanya variabel sumber belajar internet berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang, dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 49,1%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa hendaknya mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami.
2. Kepada siswa hendaknya lebih aktif lagi di kelas sekalipun sudah menggunakan internet sebagai sumber belajarnya.
3. Kepada guru mata pelajaran sejarah hendaknya lebih diawasi lagi dalam menggunakan internet dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.

Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.

²⁸Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra, 2002), hlm. 87.

- Ahmad Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta
- Basyirudin Usman dan Asnawir. 2014. *Media Pembelajaran*. Delia Citra. Jakarta.
- Boedi Sutedjo. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djamarah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- E. Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Eveline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Erwan Agus Purwanto. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatah Syukur. 2009. *Teknologi Pendidikan*. Rasail bekerja sama dengan Walisongo Press. Semarang.
- Hidayaningrat. 2008. *Azas-azas Organisasi Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Hikmat, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- J. Supranto. 2010. *Metode Ramalan Kuantitatif dan Perencanaan Ekonomidan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Madiun, Madcoms. 2010. *Menggenggam Duniadengan Internet*. Yogyakarta: ANDI
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Margono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Putra.
- Miarso, Yusufhadi. 2008. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

- Muktar dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Orientasi Pendidikan*. Jakarta: Referensi Gaung Persada Press Group.
- Nunuh Mahnun. 2014. *Media dan Sumber Belajar*. Aswaja Persindo. Yogyakarta
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: ANDI.
- Peter Salim dan Yenni Salim. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, English Press. Jakarta.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Sudarwan Danim. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- . 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana prenatal media. Jakarta.
- Wijaya dkk. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Ila Mursalina, *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kartasura*, Skripsi, Jurusan PPKn, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Swasta Surakarta, 2017.
- Rediana Setiani, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Unnes, 2010.
- Rama Hendi, *Pemanfaatan niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan teknik elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Ramansah, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Ishlah Kecamatan 50 Pekanbaru*, Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2014.